

**SISTEM AMONG PERSPEKTIF KHI HAJAR DEWANTARA DAN
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar Akademik

OLEH:

MELKISEDEK ABI

611 12 044



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2018

**SISTEM AMONG PERSPEKTIF KHI HAJAR DEWANTARA DAN
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA**

SKRIPSI

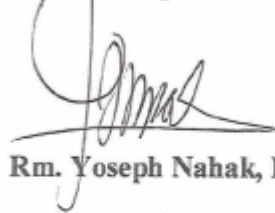
OLEH

MELKISEDEK ABI

NO.REG: 611 12 044

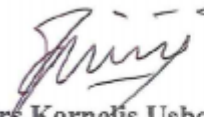
MENYETUJUI

Pembimbing I



Rm. Yoseph Nahak, Pr.MA

Pembimbing II



Rm.Drs.Kornelis Usboko, Pr. L.Ph

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm.Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

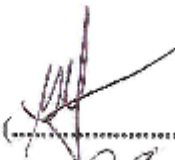
dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

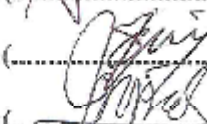
Gelar Sarjana Filsafat

Pada : 30 JULI 2018

Dewan Penguji:

1. Dr.Drs. Watu Yohanes Vianey, M.Hum
2. Rm.Drs. Kornelis Usboko, Pr.L.Ph
3. Rm. Yoseph Nahak, Pr.MA

:()

:()

:()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat


Rm.Drs.Hironimus Pakaenoni, Pr, L.Th

MOTTO

” Education is not Received, but it is Achieved”

SISTEM AMONG PERSPEKTIF KHI HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

ABSTRAK

Kenyataan di Indonesia, pada zaman kemajuan teknologi sekarang ini, sebagian besar manusia dipengaruhi perilakunya oleh pesatnya perkembangan dan kecangihan teknologi. Sesuatu yang dulu dianggap tabu, sekarang menjadi biasa-biasa saja. Moralitas menjadi melonggar. Akhirnya, karakter bangsa berubah menjadi rapuh, mudah diterjang “ombak”, terjerumus dalam tren dunia modern yang negatif. Fakta sosial juga memperlihatkan bahwa sebagian besar generasi muda telah menjadi “korban” kemajuan teknologi yang cenderung mengedepankan pragmatisme, hedonisme, materialisme dan budaya instan atau cepat saji (*copy paste*). Hal ini disebabkan karena pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual (kognitif) dan kurang memperhatikan aspek afektif, sehingga hanya tercetak generasi yang pintar tetapi tidak memiliki karakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, pentingnya pendidikan karakter di Indonesia guna membentuk karakter bangsa agar terciptanya generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kecerdasan ilmu, tetapi juga cerdas akhlak dan perilakunya. Khi Hadjar Dewantara sebagai tokoh fenomenal di dunia pendidikan mengatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah tuntunan, sehingga dalam pembelajaran peserta didik harus memiliki tokoh yang dijadikan contoh. Dalam penelitian ini diungkapkan konsep *Sistem Among* menurut Khi Hadjar Dewantara dalam pendidikan karakter bagi peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *Sistem Among* perspektif Khi Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pendidikan karakter di Indonesia.

Penelitian ini termasuk penelitian literer yang berfokus pada referensi buku dan sumber-sumber yang relevan. Pencarian data dicari dengan jenis penelitian *library research* dan pendekatan kualitatif literatur yaitu suatu penelitian kepustakaan murni, menggunakan metode dokumentasi yang mencari data

mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen harian, catatan rapat, jurnal dan sebagainya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah Khi Hadjar Dewantara adalah seorang pejuang yang revolusioner. Konsep yang diusung KHD adalah *Sistem Among*, dimana pendidik memiliki peran sangat penting yaitu sebagai teladan dan pembimbing bagi anak didiknya, sehingga orang tua dan guru wajib untuk berperilaku baik dihadapan anak didiknya. Pemikiran filsafat Khi Hadjar Dewantara tentang pendidikan karakter, menurut saya sangat relevan bagi revolusi karakter dalam pendidikan di tanah air, yang tujuan akhirnya akan berujung pada pribadi yang matang, mandiri, kreatif dan bisa bertanggung jawab di masa yang akan datang. Sebagaimana disampaikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangsih berupa saran-saran antara lain, konsep *Sistem Among* Khi Hajar Dewantara memiliki konsep tujuan yang relevan diterapkan dalam pendidikan karakter di Indonesia hingga saat ini.

Kata kunci: Sistem Among, guru, konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Karakter, Revolusi Mental

KATA PENGANTAR

Puji syukur berlimpah patut penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, bimbingan dan pertolongan-Nya, penulis dapat merampungkan penulisan ini.

Dalam upaya penelitian ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis memperoleh beberapa pelajaran yang berharga untuk hidup. Di dalam tulisan ini, penulis mengambil konsep pendidikan karakter yang ditawarkan oleh Ki Hadjar Dewantara sebagai sumbangan pemikiran untuk memajukan pendidikan di tanah air pada zaman penjajahan. Dan tentunya pemikiran dari Sang Tokoh Pendidikan Nasional ini masih sangat relevan untuk dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Sehingga untuk penelaahan yang lebih sistematis dan komprehensif maka penulis merumuskannya di bawah judul: **“SISTEM AMONG PERSPEKTIF KHI HAJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA”**

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan itu bertujuan untuk membebaskan manusia Indonesia dari kegelapan. Ia berjuang untuk membangun pendidikan meskipun terdesak oleh situasi penjajahan saat itu. Situasi penjajahan tidak membendung semangatnya untuk terus berjuang membangun pendidikan demi membebaskan manusia Indonesia dari kegelapan. Baginya pendidikan menjadi titik tolak bagi kemajuan suatu bangsa. Demi memajukan pendidikan ia menghasilkan karya-karya yang menjadi pedoman bagi semua orang yang berusaha memajukan pendidikan di tanah air tercinta Indonesia. Ada beberapa konsep pemikiran tentang pendidikan karakter yang memiliki sumbangan yang berharga bagi revolusi

mental pendidikan nasional Indonesia yakni Konsep Tripusat Pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan Konsep tentang Sistem Among yang diterapkan pada Sekolah Taman Siswa yang didirikan saat zaman penjajahan. Bahwa untuk membentuk karakter atau merevolusi mental seseorang individu dibutuhkan peranan dari keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat. Di samping itu ada juga sistem among yang diterapkan yakni para guru harus berada di depan dan memberikan contoh yang baik bagi murid supaya meniru perilaku yang baik dari seorang guru. Konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara inilah yang diambil penulis dalam penulisan karya ini sebagai sumbangan untuk merevolusi mental dunia pendidikan nasional di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa Karya ini dapat rampung berkat rahmat Allah dan campur tangan berbagai pihak, karena itu penulis bersyukur dan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Pertama : Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang penuh dedikasi memimpin lembaga ini dengan penuh pengorbanan.

Kedua : Rm.Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat Agama-UNWIRA yang dengan hati yang tulus menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat Agama.

Ketiga: Rm. Yoseph Nahak, Pr.MA, sebagai pembimbing utama yang dengan ketulusan hati dan dengan dedikasi membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dari awal hingga akhir dengan baik.

Keempat: Rm. Kornelis Usboko, Pr.L.Ph, selaku pembimbing kedua yang mengoreksi dan membimbing penulis dengan hati yang tulus dalam penulisan skripsi ini.

Kelima: Para Dosen Fakultas Filsafat Agama-UNWIRA yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Keenam: Teman-teman Mahasiswa FFA dan sahabat kenalan yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Ketujuh: Secara istimewa Kedua orang tua, saudara-saudara dan sanak keluarga yang setia memberi bantuan dan dukungan baik material maupun spiritual.

Kedelapan: Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan ini, semua niat baik dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Penulis menginsafi sepenuhnya bahwa karya ini belum sempurna sesuai harapan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan demi penyempurnaan tulisan ini, penulis senantiasa mengharapkan dan menerimanya dengan rendah hati.

Akhirnya penulis mempersembahkan karya tulis ini bagi semua pihak yang berjuang dalam dunia pendidikan tanah air tercinta untuk merevolusi mental anak bangsa di tanah tercinta di Indonesia agar bangsa kita terus maju dan berkembang sesuai tujuan kita bersama.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Segenap Civitas Academia UNWIRA	7
1.4.2 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat.....	8
1.4.3 Bagi Penulis	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KONSEP PENDIDIKAN <i>SISTEM AMONG</i> MENURUT KHI HADJAR DEWANTARA.....	10
2.1 Biografi Singkat Khi Hadjar Dewantara	10
2.1.1 Riwayat Hidup	10
2.1.2 Karya-Karya	12
2.2 Konsep Filsafat Pendidikan Menurut Khi Hadjar Dewantara	14
2.2.1 Asas-Asas dan Dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	19
2.2.2 Pendidikan Karakter Menurut Khi Hadjar Dewantara.....	23

2.2.2.1 Sikap Mandiri	25
2.2.2.2 Sikap Bertanggung Jawab	26
2.2.2.3 Sikap Kreatif.....	26
2.2.3 Tripusat Pendidikan Karakter.....	27
2.3 Filsafat Pendidikan Khi Hadjar Dewantara Metode Pembelajaran Sistem Among	28
2.3.1 <i>Ing Ngarsa Sung Tuladha</i>	29
2.3.2 <i>Ing Madya Mangun Karsa</i>	29
2.3.3 <i>Tutwuri Handayani</i>	30
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA	31
3.1 Pendidikan.....	31
3.1.1 Pengertian Etimologis	31
3.1.2 Pendidikan Menurut Para Ahli	33
3.1.2.1 Menurut Winkel.....	33
3.1.2.2 Menurut Carter V. Good	33
3.1.2.3 Menurut Agung Soejono	33
3.1.2.4 Menurut Ahmad D.Marimba	34
3.1.2.5 Driyarkara.....	34
3.1.3 Menurut Undang-Undang.....	34
3.1.4 Tujuan Pendidikan	35
3.1.4.1 Tujuan Umum Pendidikan	36
3.1.4.2 Tujuan-Tujuan Khusus Pendidikan	37
3.1.4.3 Tujuan Nasional Pendidikan	37
3.2 Pendidikan Karakter	38
3.2.1 Pengertian Karakter.....	38
3.2.2 Pendidikan Karakter di Indonesia.....	39

3.3 Revolusi Mental	43
3.3.1 Pengertian Etimologis	43
3.3.2 Makna Revolusi Mental	44
3.3.3 Tujuan Revolusi Mental.....	45
3.3.3.1 Tujuan Umum Revolusi Mental	45
3.3.3.2 Tujuan Khusus Revolusi Mental.....	45
3.3.4 Pelaku atau Subjek Gerakan Revolusi Mental	47
3.3.5 Revolusi Mental Pendidikan di Indonesia	47
 BAB IVSISTEM AMONG PERSPEKTIF KHI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA	 49
4.1 Sistem Among Perspektif Khi Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pendidikan Karakter di Indonesia.....	49
4.1.1 Sistem Among sebagai Sistem Pendidikan Karakter Di Indonesia	51
4.1.1.1 Ing Ngarsa Sung Tuladha	54
4.1.1.2 Ing Madya Mangun Karsa.....	55
4.1.1.3 Tutwuri Handayani	55
4.1.2 Pendidikan Karakter melalui Tripusat Pendidikan.....	56
4.2 Sistem Among dalam Pendidikan Karakter di Indonesia	58
4.3 Pendidikan Karakter sebagai Basis Revolusi Mental	60
 BAB V PENUTUP	 64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
CURICULUM VITAE	70